

Nomor Daftar FPIPS : 3120/UN40.F2.5/PT/2022

**MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA  
MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN BADAU  
KABUPATEN BELITUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi  
Pendidikan IPS



Oleh.

Safirah Wulandah

NIM. 1800097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

Safirah Wulandah, 2022

*MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN  
BADAU KABUPATEN BELITUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA  
MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN BADAU  
KABUPATEN BELITUNG**

Oleh:

Safirah Wulandah

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS

©Safirah Wulandah 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

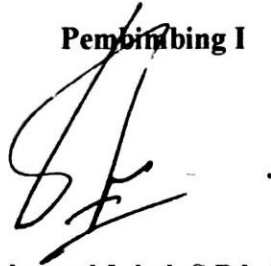
**LEMBAR PENGESAHAN**

**SAFIRAH WULANDAH**

**MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA  
MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN BADAU  
KABUPATEN BELITUNG**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Muhamad Iqbal, S.Pd., M.Si.**

**NIP. 198011122009121003**

**Pembimbing II**



**Iing Yulianti, M.Pd.**

**NIP. 198607062015042004**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.**

**NIP. 196308201988031001**

**MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA  
MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN BADAU  
KABUPATEN BELITUNG**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Penguji I



**Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.**

**NIP. 197210012001122001**

Penguji II



**Ir. Yakub Malik, M.Pd.**

**NIP. 195901011989011001**

Penguji III



**Dr. Ade Budhi Salira, M.Si.**

**NIP. 19611251983031002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.**

**NIP. 196308201988031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Modal Sosial dalam Tradisi Makan Bedulang pada Masyarakat Desa Cerucuk Kecamatan Badau Kabupaten Belitung**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2022

Yang membuat pernyataan,

Safirah Wulandah

NIM. 1800097

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Modal Sosial dalam Tradisi Makan Bedulang pada Masyarakat Desa Cerucuk Kecamatan Badau Kabupaten Belitung**”.

Modal sosial merupakan suatu rangkaian antar hubungan manusia yang didalamnya terdapat jaringan, norma-norma dan kepercayaan sosial yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kelompok atau organisasi. Dengan adanya modal sosial dalam suatu tradisi maka bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi modal sosial yang ada dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan mengetahui modal sosial dalam suatu tradisi maka bisa dijadikan sebagai referensi untuk mempertahankan dan melestarikan tradisi karena tradisi tersebut memiliki modal sosial yang baik untuk masyarakat dalam mencapai tujuan bersama. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan masukan dan kritik yang bermanfaat dan membangun. Terima kasih penulis ucapkan atas bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, April 2022

Safirah Wulandah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhamad Iqbal, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Iing Yulianty, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Bapak Saderi dan Ibu Sarinah selaku orang tua, terimakasih telah memberikan do'a, kasih sayang serta motivasi yang begitu luas dan sangat berarti bagi peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Sapriya, M.Ed selaku ketua program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dadang Sundawa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademi kuliah yang telah memberikan arahan dan dukungannya dari semester awal sampai dengan semester akhir.
5. Seluruh dosen dan staff program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar mendidik dan memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti.
6. Teman-teman pendidikan IPS 2018 dan teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 1 SD Muhammadiyah 1 Tanjungpandan terimakasih atas segalanya yang telah kalian berikan kepada peneliti mengenai banyak hal berupa motivasi, pengalaman, suka dan duka serta keluh kesah yang kita lewati. Semoga sukses selalu untuk kita semua.
7. Ega Aprilimuti yang telah membantu dan menemani saya dalam melakukan penelitian di desa Cerucuk.
8. Kepala Desa Cerucuk yang telah memberikan informasi dan data untuk menunjang lengkapnya pembuatan skripsi ini.

9. Pemuka Adat, Sesepuh Adat dan Masyarakat Desa Cerucuk yang telah mau memberikan informasi sebagai narasumber dalam pembuatan skripsi ini.
10. Segenap keluarga besar di Belitung yaitu Kakak, Abang, Ponakan dan kucing tercinta atas segala do'a, dukungan, perhatian, motivasi yang telah diberikan dan penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah mendo'akan dan membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan hati yang tulus penulis berdo'a agar semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini mendapat limpahan rahmat dan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun meskipun begitu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Bandung, April 2022

Safirah Wulandah



**MODAL SOSIAL DALAM TRADISI MAKAN BEDULANG PADA  
MASYARAKAT DESA CERUCUK KECAMATAN BADAU  
KABUPATEN BELITUNG**

Oleh:

Safirah Wulandah, 1800097

**ABSTRAK**

Indonesia memiliki ragam budaya yang menjadi daya tarik wisatawan karena masing-masing memiliki keunikannya sendiri. Sehingga penting adanya pelestarian budaya yang ada di Indonesia untuk melestarikan dan mempertahankan budaya Indonesia di zaman modern ini dan juga karena setiap budaya atau tradisi memiliki modal sosial didalamnya yang bisa mempengaruhi modal sosial masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu kebudayaan atau tradisi yang memiliki modal sosial didalamnya yaitu tradisi makan bedulang yang merupakan tradisi di Kabupaten Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal sosial dalam tradisi makan bedulang pada masyarakat desa Cerucuk kecamatan Badau kabupaten Belitung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini diantaranya yaitu: *Pertama*, terdapat musyawarah adat dalam bekerjasama mempersiapkan pelaksanaan tradisi makan bedulang; *Kedua*, terjadi hubungan timbal balik antara harapan dan hal yang dirasakan masyarakat setelah mengikuti tradisi makan bedulang sehingga menimbulkan saling percaya antar masyarakat; *Ketiga*, adanya nilai dan norma didalam tradisi makan bedulang yaitu nilai etika, nilai estetika, nilai religius dan nilai sosial serta norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum; *Keempat*, dampak modal sosial yang terdapat dalam tradisi makan bedulang sangat berpengaruh dengan memberikan manfaat yang baik untuk kehidupan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Tradisi Makan Bedulang, Desa Cerucuk

**SOCIAL CAPITAL IN THE TRADITION OF MAKAN BEDULANG IN  
THE COMMUNITY OF CERUCUK VILLAGE, BADAU DISTRICT,  
BELITUNG REGENCY**

By.

Safirah Wulandah, 1800097

**ABSTRACT**

Indonesia has variety of cultures that can attract tourists because of its own uniqueness. So that it is important to preserve the existing culture in Indonesia to maintain Indonesian culture in this modern era and also because every culture or tradition has social capital in it which can influence the social capital of the community to achieve common goals. One of the culture or tradition that has social capital in it is the tradition of eating bedulang which is a tradition in Belitung Regency. This study aims to determine the social capital in the tradition of eating bedulang in the Cerucuk village community, Badau district, Belitung. The approach used is a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation studies. This study finds that: *First*, there is a traditional consultation in working together to prepare for the execution of the bedulang eating tradition; *Second*, there is an interrelationship between expectations and what is felt by the community after attending the tradition of eating bedulang so that it creates mutual trust between people; *Third*, there are values and norms in the tradition of eating bedulang, namely ethical values, aesthetic values, religious values and social values as well as religion norms, decency norms, politeness norms and legal norms; *Fourth*, the impact of social capital contained in the tradition of eating bedulang is very influential by providing good benefits for people's lives in achieving common goals.

**Keyword:** Social Capital, Makan Bedulang Tradition, Cerucuk Village

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Modal Sosial .....	9
2.1.1 Konsep Modal Sosial.....	9
2.1.2 Unsur dan Komponen Modal Sosial.....	11
2.2 Tradisi dan Budaya .....	18
2.2.1 Hakikat Tradisi .....	18
2.2.2 Hakikat Budaya .....	19
2.3 Tradisi Makan Bedulang.....	21
2.3.1 Definisi Tradisi Makan Bedulang.....	21
2.3.2 Makanan dan Alat Tradisi Makan Bedulang.....	22
2.3.3. Tata Cara dan Prosesi Makan Bedulang.....	24
2.3.4 Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Tradisi Makan Bedulang .....	25

2.4 Pembelajaran IPS .....	26
2.4.1 Konsep Pembelajaran IPS .....	26
2.4.2 Strategi Integrasi Modal Sosial dalam Pembelajaran IPS .....	28
2.4 Penelitian Terdahulu .....	30
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	33
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.1.2 Metode Penelitian .....	35
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	36
3.2.1 Partisipan .....	36
3.2.2 Tempat Penelitian .....	38
3.3 Prosedur Penelitian.....	38
3.3.1 Tahap Perizinan .....	38
3.3.2 Tahap Pra Penelitian .....	39
3.3.3 Tahap Pelaksanaan .....	39
3.3.4 Tahapan Pengolahan dan Analisis Data .....	40
3.3.5 Tahapan Penyusunan Laporan.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1 Observasi .....	41
3.4.2 Wawancara .....	42
3.4.3 Dokumentasi.....	43
3.5 Instrumen Penelitian.....	43
3.5.1 Peneliti Sendiri .....	44
3.5.2 Lembar Wawancara.....	44
3.5.3 Lembar Observasi.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Reduksi Data.....	51
3.6.2 Penyajian Data.....	51
3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	51
3.7 Uji Keabsahan Data.....	52
3.8 Isu Etik .....	54

BAB IV .....	55
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	55
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
4.1.1 Letak Secara Umum Desa Cerucuk.....	55
4.1.2 Penduduk .....	56
4.1.3 Pendidikan .....	57
4.1.4 Agama dan Etnis.....	58
4.1.5 Ekonomi Masyarakat .....	58
4.1.6 Kebudayaan (Adat Istiadat) .....	58
4.2 Waktu Pelaksanaan .....	59
4.3 Deskripsi Subjek Penelitian .....	60
4.4 Temuan Penelitian.....	61
4.4.1 Jaringan Sosial ( <i>Networking</i> ) yang Terdapat dalam Prosesi Tradisi Makan Bedulang Desa Cerucuk Kabupaten Belitung .....	63
4.4.2 Tingkat Kepercayaan/keyakinan ( <i>trust</i> ) dalam tradisi makan bedulang bagi masyarakat desa Cerucuk Kabupaten Belitung .....	69
4.4.3 Norma-Norma yang Terdapat dalam Tradisi Makan Bedulang bagi Masyarakat Desa Cerucuk Kabupaten Belitung.....	72
4.4.4 Dampak Modal Sosial dari Tradisi Makan Bedulang bagi Masyarakat Desa Cerucuk Kabupaten Belitung.....	74
4.4.5 Hasil Triangulasi.....	78
4.5 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....	80
4.5.1 Jaringan Sosial ( <i>Networking</i> ) yang Terdapat dalam Prosesi Tradisi Makan Bedulang Desa Cerucuk Kabupaten Belitung .....	80
4.5.2 Tingkat Kepercayaan/keyakinan ( <i>trust</i> ) dalam tradisi makan bedulang bagi masyarakat desa Cerucuk Kabupaten Belitung .....	91
4.5.3 Norma-Norma yang Terdapat dalam Tradisi Makan Bedulang bagi Masyarakat Desa Cerucuk Kabupaten Belitung.....	96
4.5.4 Dampak Modal Sosial dari Tradisi Makan Bedulang bagi Masyarakat Desa Cerucuk Kabupaten Belitung.....	102
4.5.5 Relevansi Modal Sosial dalam Pembelajaran IPS .....	109
BAB V.....	113

SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	113
5.1 Simpulan .....	113
5.2 Implikasi.....	115
5.2 Rekomendasi .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122
A. Lampiran Foto Penelitian.....	122
B. Hasil Wawancara .....	126
C. Reduksi Data Penelitian .....	177
D. Hasil Observasi Penelitian .....	226
E. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Studi Kasus “Modal Sosial dalam Tradisi Makan Bedulang pada Masyarakat Desa Cerucuk Kecamatan Badau Kabupaten Belitung” ....	233
F. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	235
G. Lampiran Lembar <i>Expert Judgement</i> .....	236

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	27
Tabel 2.2 Hubungan Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran IPS dengan Modal Sosial dalam Tradisi Makan Bedulang .....	29
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Lembar Pedoman Wawancara .....	44
Tabel 3.3 Lembar Pedoman Observasi .....	49
Tabel 4.1 Perbatasan Desa Cerucuk dengan Desa Lainnya .....	56
Tabel 4.2 Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal di Desa Cerucuk Tahun 2022 .....	57
Tabel 4.3 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	59
Tabel 4.4 Data Masyarakat yang Menjadi Informan Penelitian .....	61
Tabel 4.5 Hasil Triangulasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Cerucuk.....	56
Gambar 4.2 Alat-Alat yang digunakan dalam Tradisi Makan Bedulang.....	82
Gambar 4.3 Hidangan Tradisi Makan Bedulang.....	83
Gambar 4.4 Prosesi Pelaksanaan Tradisi Makan Bedulang.....	94
Gambar 4.5 Tata Cara Pelaksanaan Tradisi Makan Bedulang .....	97



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Triangulasi Subjek .....	53
Bagan 3.2 Triangulasi Sumber .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Penelitian.....	122
Hasil Wawancara .....	126
Reduksi Data Penelitian .....	177
Hasil Observasi Penelitian .....	226
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Studi Kasus “Modal Sosial dalam Tradisi Makan Bedulang pada Masyarakat Desa Cerucuk Kecamatan Badau Kabupaten Belitung” .....	233
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	235
Lampiran Lembar <i>Expert Judgement</i> .....	236

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agusyanto, R. (2007). *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi 6). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2002). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Esten, M. (1992). *Tradisi dan Modernitas Dalam Sandiwara*. Jakarta: Intermedia.
- Fedderke, J. (1999). *Economic Growth and Social Capital: A Critical Reflection*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers.
- Fukuyama, F. (1999). *Social Capital and Civil Society*. The Institute of Public Policy: George Mason University.
- Fukuyama, F. (2002). *Trust: kebijakan sosial dan penciptaan kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Fukuyama, F. (2005). *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*. Jakarta: Gramedia.
- Ghifarie, I. (2018). *Meyakini Menghargai: Ensiklopedia Agama-Agama*. Jakarta Selatan: Expose.
- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS*. Bandung: ALFABETA.
- Hadikusuma, H. (2003). *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan Hukum Adat dan Hukum Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Henslin, J. M. (2002). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lawang, R. (2004). *Kapital Sosial: dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: FISIP UI

PRESS.

- Leksono, S. (2009). *Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional*. Malang: CV Citra Malang.
- Mandali, S. (2010). *Bawarasa Kawruh Kejawen Ngelmu Urip*. Semarang: Yayasan Sekar Jagad.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sa'adah, L. (2019). *Norma dalam Kehidupan Masyarakat*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia.
- Samlawi, F., & Maftuh, B. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Depdikbud.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriya, & dkk. (2007). *Pengembangan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suaib, H. (2017). *Suku Moi: Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Sorong: AnImage.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun proposal penelitin kualitatif: skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive Culture: Researches Into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. London: John Murray.
- Yusuf, A. . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Kencana.

### **Jurnal**

- Batoebara, M. U. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Warta*, 57.
- Bhuidiharty, S., Ratnasari, K., & Marizka, D. (2019). Analisis Potensi Wisata Bahari Dan Budaya Di. *Jurnal Industri Pariwisata Vol, 2(2)*, 36–51.
- Cahyono, B., & Ardhiatma, A. (2021). Peran modal sosial dalam peningkatan

- kesejahteraan masyarakat petani tembakau di Kabupaten Wonosobo. *In Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 1(1), 131–144.
- Dalila. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Haus Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match pada Materi Empati dan Simpati. *Jurnal Langsat*, 4(2).
- Darmi, T. (2016). Optimalisasi Peran Perempuan Berbasis Modal Sosial pada Sektor Pemerintahan Desa (Study pada Pengelolaan Dana Desa). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(1), 13–31.
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1–17.
- Hajiman, Ningsih, C., & Turgarini, D. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Tradisi Makan Bedulang sebagai Wisata Gastronomi di Belitung Timur. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(1), 13–31.
- Iman, M. S. (2018). Epistemologi Kebudayaan dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2).
- Junaidi, Rosnita, & Kausar. (2016). Analisis Modal Sosial pada Keberdayaan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Online Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 3(1).
- Kramer, R. M. (1999). Trust and distrust in organizations: Emerging perspectives, enduring questions. *Annual Review of Psychology*, 50(1), 569–598.
- Lestari, I. F. (2013). Interaksi Sosial Komunitas Samin dengan Masyarakat Sekitar. *International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).
- Mahardika, A. (2017). Penanaman Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 16–27.
- Melisa, & Apritasari, Y. D. (2020). Identifikasi Regionalisme Modern Belitung Sebagai Kriteria Desain Terminal Bandara H.A.S. Hanandjoeddin. *Jurnal Architecture Innovation*, 4(1), 46–63.
- Pakpahan, R., & Kristiana, Y. (2019). Pengenalan Kuliner Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Belitung. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1054–1060. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v2i0.276>
- Rumbewas, V., Hidayat, N., & Pabalik, D. (2017). Pengaruh Modernisasi Terhadap Dinamika Kebudayaan Masyarakat Suku Maya Kabupaten Raja Ampat (Studi Pada Bahasa Abel Suku Maya di Kampung Kali Toko Distrik Teluk Maya Libit). *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1).
- Solikatun, & Juniarsih, N. (2018). Modal Sosial sebagai Strategi Bertahan Hidup

Masyarakat Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(2).

Sudarsih, S. (2018). Reformasi Kebudayaan Masyarakat Jepang. *Kiryoku*, 2(2), 78–82.

Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma. *Reformasi*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>

Utomo, E. P. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Modal Sosial Peserta Didik. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(2).

### Skripsi

Dewi, A. F. (2018). *Pelestarian Tradisi Berebut Lawang Masyarakat Belitung dalam Prosesi Pernikahan di Kepulauan Bangka Belitung*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

Fasuedma, I. (2013). *Modal Sosial dalam Tradisi Agung Ga We pada Masyarakat Desa Meranjati Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya: Palembang.

Hadi, I. N. U. (2019). *Eksplorasi Ragam Kuliner Pulau Belitung*. Sekolah Tinggi Pariwisata: Bandung.

Khairil. (2014). *Analisis Faktorial Dimensi Altruisme pada Relawan Bencana Alam*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Khasanah, M. U. (2020). *Makan dan Minum dengan Tangan Kanan dalam Perspektif Hadis (Kajian Ma'ani al-Hadis Sahih Muslim No. Indeks 2020 dengan Pendekatan Ilmu Kesehatan)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Nugraha, M. L. F. (2020). *Eksistensi Nay Subang Larang Sebagai Sumber Pendidikan Nilai di Kalangan Remaja Kabupaten Subang (Studi Kasus di Desa Nangerang Kecamatan Binong)*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Puspitasari, R., & Aris. (2018). *Analisa Kurikulum Bermuatan Modal Sosial dalam Pembelajaran IPS di MTS/SMP se Kota Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Putra, J. J. W. (2010). *Jaringan Sosial dalam Pengusaha Tempe dalam Kelangsungan usaha di Debean*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

Sabila, F. R. (2021). *Modal Sosial Dan Harmoni Sosial Dalam Tradisi Sedekah Ranu Di Desa Ranubedali Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang*. Universitas Airlangga: Surabaya.

Wulandari, C. (2020). *Perancangan Media Promosi Tradisi Makan Bedulang Belitung*. UNPAS: Bandung.

### Website

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone. 2018. *Pengertian Warisan Budaya Tak Benda*. Diakses dari <https://disbud.bone.go.id/2018/07/29/pengertian-warisan-budaya-tak-benda/> pada tanggal 07 November 2021.

KWRI UNESCO. (2019). *Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia*. Diakses dari <http://kwriu.kemdikbud.go.id/info-budaya-indonesia/warisan-budaya-tak-benda-indonesia/> pada tanggal 24 April 2022.

Setyorini, T. (2021). *18 Warisan Budaya Indonesia yang Diakui UNESCO, dari Silat sampai Lumpia*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/gaya/13-warisan-budaya-indonesia-yang-diakui-unesco.html> pada tanggal 24 April 2022.